

**RELIGIUSITAS KOMUNITAS PUNK DI DESA NEGLA  
LOSARI BREBES JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk  
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

**ISMLZAKIYA**

**17105020009**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PRODI STUDI AGAMA AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**

**RELIGIUSITAS KOMUNITAS PUNK DI DESA NEGLA**

**LOSARI BREBES JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri**

**Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk  
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

**ISMILZAKIYA**

**17105020009**

**PRODI STUDI AGAMA AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN**

**ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-967/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS KOMUNITAS PUNK DI DESA NEGLA LOSARI BREBES JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMI ZAKIYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105020009  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

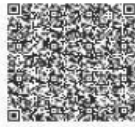
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag  
SIGNED

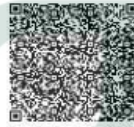
Valid ID: 60fc15912a506



Penguji II

Roni Ismail, S.Th.L., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 6082891e2a8f



Penguji III

Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6100080c5962



Yogyakarta, 19 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 610253cc1128

## SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ismi Zakiya  
NIM : 17105020009  
Jurusan/prodi : Studi Agama Agama  
Alamat : Jln Jatirokeh RT 06 RW 03 kecamatan Songgom Kabupaten Brebes  
Telp/HP : 085641044662  
Judul Skripsi : Religiusitas Komunitas Punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa

Tengah

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 bulan (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan dengan penuh kesadaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2021

Yang Bertanda Tangan



**Ismi Zakiya**  
17105020009

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

*Assalamualaikum.wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ismi Zakiya

NIM 17105020009

Judul : Religiusitas Komunitas Punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran sebagai program studi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Juli 2021

Pembimbing



**Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.**

**NIP. 195912181987032001**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Zakiya

NIM : 17105020009

Prodi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab yang saya kenakan dalam Ijazah Strata Satu saya, apabila suatu hari nanti terdapat intansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yogyakarta, 28 Juni 2021  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Pernyataan dari



**Ismi Zakiya**

**17105020009**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai “Religiusitas komunitas punk di desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat religiusitas yang di tunjukan komunitas punk, tingkat religiusitas dari setiap anggota pasti berbeda-beda jadi disini penulis tertarik untuk melihat dan mencari tahu secara langsung bagaimana tingkat religiusitas komunitas di desa Negla Losari tersebut. dilatar belakangi dari dari pemikiran masyarakat yang menganggap komunitas punk adalah sekumpulan orang yang senang akan kenakalan dan kerusuhan sehingga di anggap jauh dari kata religiusitas. karena adanya permasalahan yang muncul sehingga penulis tertarik untuk mengambil tema dengan latar belakang tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang di peroleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk teknik pegumpulan data dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yaitu menggunakan metode deskriptif, pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan psikologi agama dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori religiusitas.

Berdasarkan hasil penelitian religiusitas komunitas punk di desa Negla. Komunitas punk disini memiliki tingkat praktik keagamaan yang cukup tinggi karena dalam kegiatan mereka melaksanakan praktik keagamaan Motivasi yang dimiliki oleh mereka juga cukup tinggi, namun mereka masih cukup canggung ketika ingin menjalankan kewajiban sebagai manusia kepada tuhanya. Kedua dimensi religiusitas masyarakat punk di desa Negla muncul dengan teori konsep religiusitas, dimana lima dimensi konsep religiusitas dari Glock and Stark ini menemukan dimensi apa saja yang sudah terpenuhi oleh anggota yang masuk dalam komunitas punk.

**Kata kunci: Komunitas Punk, konsep religiusitas.**

## MOTTO

*“Jangan Hirauan Manusia Lain yang Ingin Menjatuhkan Secara Perlahan Tetapi*

*Ingatlah Manusia Yang Kuat Adalah Manusia yang Sabar dan Tidak Pantang*

*Menyerah Dengan Keadaan”*

*“Tekatkan Suatu Keyakinan Dari dalam Diri Pribadi untuk menggapai Suatu*

*Tujuan Karena setiap keyakinan di sertai usaha dan doa tidak akan mengkhianati*

*Hasil”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua saya tercinta yang selalu mendoakan dan berusaha memberi motivasi besar dalam perjalanan pendidikan yang saya tempuh dari sekolah dasar sampai sekarang.

Dan

Buat adik-adik saya yang selalu memberi dukungan dan selalu melontarkan pertanyaan kapan wisuda, mereka adalah motivator yang selalu membuat saya yakin untuk cepat-cepat menyelesaikan program studi ini.

Kemudian

Kepada Almameterku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan Tema “Religiusitas Komunitas Punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah”

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi untuk mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam dengan jurusan Studi Agama-agama.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin sepenuhnya dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masukan, kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membangun dan mengarahkan pada penyempurnaan dalam penyusunan penelitian ini.

Dengan adanya bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat di sesesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A.
3. Ketua Program Studi Agama-agama Dr. Dian Nur Anna, M.A.
4. Dosen Pembimbing Akademik Khairullah Zikri

5. Dosen Pembimbing Skripsi Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agama-agama, terima kasih akan semua ilmu yang bapak ibu berikan, serta bimbingan, masukan, kesabaran, ketabahan, senyuman, kerja kerasnya untuk membimbing semua mahasiswa semoga Allah selalu memberi kesehatan dan kebahagiaan kepada semuanya.
7. Seluruh Staff dan pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Terima kasih kepada orang tua saya Bapak Masruchi dan Ibu Wiharti, yang sudah memberi motivasi yang luar biasa bekerja keras untuk membiayai semua kebutuhan baik kebutuhan pokok, kebutuhan akademik dan kebutuhan yang lainnya, semoga Allah Memberi Kesehatan, kelancaran rezeki, dan kebahagiaan selalu.
9. Adik-adik perempuan saya Nafidatul Izza dan Ainun Safira yang sangat kuat dalam segala hal dari pada kakaknya, semoga Allah juga selalu memberi kesehatan dan kesuksesan kepada kalian.
10. Semua Teman-teman yang sudah mau berteman baik dengan saya kemudian mau menerima semua sikap yang ada pada diri saya pribadi, semoga kita semua dapat mencapai kesuksesan yang kita inginkan
11. Terima kasih juga untuk teman-teman akrab saya yang sudah mau susah bareng saling motivasi sampai akhir yaitu: Novitama, Camelia, Devi, dan Rizqi.
12. Rosydatun nafisah dan Fahmi Adnan teman diskusi garap skripsi

13. Dan yang terakhir BTS karena dari lagu-lagu mereka dapat memberi saya motivasi untuk melakukan berbagai hal yang tidak terduga.
14. Ketua punk dan anggota-anggotanya yang sudah mau memberikan informasi mengenai penelitian penulis.

Dalam penulisan ini ibarat Tidak ada gading yang tidak retak, penulis menyadari kekurangan yang masih harus di perbaiki dari penulisan skripsi ini. semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan mendorong kita untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dalam jurusan studi Agama-agama.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**ISMI ZAKIYA**

NIM. 17105020009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BERJILAB .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>6</b>
<b>F. Kerangka Teori.....</b>	<b>9</b>
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>12</b>

<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>16</b>
<b>GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA NEGLA.....</b>	<b>16</b>
<b>A. Letak Geografis .....</b>	<b>16</b>
<b>B. Batas Wilayah.....</b>	<b>17</b>
<b>C. Identitas Desa Negla .....</b>	<b>18</b>
<b>D. Jenis kelamin .....</b>	<b>19</b>
<b>E. Kondisi Masyarakat desa Negla .....</b>	<b>19</b>
<b>F. Visi dan Misi.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>24</b>
<b>Komunitas Punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah .....</b>	<b>24</b>
<b>A. Asal-usul komunitas punk di desa Negla.....</b>	<b>24</b>
<b>B. Anggota Komunitas punk di desa Negla .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Aktifitas sosial keagamaan komunitas punk di desa Negla .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>Dimensi Religiusitas Masyarakat Punk di Desa Negla Losari Brebes .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Dimensi Keyakinan.....</b>	<b>47</b>
<b>B. Dimensi Praktik Agama .....</b>	<b>50</b>
<b>C. Dimensi Pengalaman .....</b>	<b>53</b>
<b>D. Dimensi Pengetahuan .....</b>	<b>54</b>

E. Dimensi Konsekuensi.....	55
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>a. Lampiran I.....</b>	<b>63</b>
<b>b. Lampiran II.....</b>	<b>63</b>
<b>c. Lampiran III.....</b>	<b>70</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>74</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat pada umumnya memandang kelompok punk sebagai segerombolan orang menyimpang baik secara sosial maupun keagamaan. Tindakan menyimpang dari anggota punk lebih mendominasi yaitu seperti senang dengan minum-minuman beralkohol, mencuri, sampai seks bebas sehingga dipandang masyarakat umum jauh dari religiusitas. Tingkah laku kriminal anak merupakan gejala personal atau individual kecenderungan penyimpangan tingkah laku yang diperhebat dengan stimulus sosial dan kondisi kultural. kriminal anak dalam bentuk satu kelompok yang mengikuti kelompok lainnya dalam berperilaku hal tersebut dialami oleh remaja punk yang sering melakukan norma-norma yang tidak sesuai dengan masyarakat yang sering kita sebut dengan perilaku-perilaku negatif.<sup>1</sup>

Akan tetapi, komunitas punk di desa Negla memiliki keyakinan religius yang baik. Tidak hanya itu, mereka juga menjalankan praktik keagamaan, masing-masing dari mereka masih banyak yang taat dalam ajaran agama walaupun dia adalah anggota dari komunitas punk. Mereka beranggapan bahwa taat pada ajaran agama tidak ada pengaruhnya terhadap keimanan yang

---

<sup>1</sup> Dira azida musyarafah, “perilaku menyimpang pada remaja punk di kawasan pasar 16 Ilir Palembang”, *Intelektualita: Keislaman, social dan sains*, VII, Desember 2018, hlm. 133



ada di dalam diri mereka walaupun dengan tampilan fasion, cara berpakaian dan gaya rambut yang berbeda dengan pada masyarakat pada umumnya.

Dari pengamatan peneliti, anggota komunitas punk di Negla memiliki keberagamaan utuh baik secara keyakinan, ritual, intelektual, ekperiensial, maupun konsekuensial.<sup>2</sup> Dalam psikologi agama, keberagaan utuh demikian juga dikategoriak dengan keagamaan yang matang.<sup>3</sup> Oleh karena itu, para anggota punk di desa Negla karnanya memiliki keyakinan yang cukup kuat mereka mempercayai adanya Tuhan yang telah menciptakan mereka. Sehingga sebisa mungkin anggota-anggota dari komunitas punk ini bisa meyakinkan hatinya untuk dapat menjalankan perintah dan larangan Tuhanya. Setelah mempercayai adanya Tuhan yang telah meciptakan semua makhluk hidup dan alam semesta mereka juga meyakinkan diri mereka supaya dapat melaksanakan kewajiban mereka sebagai makhluk tuhan dengan sepenuh hati yaitu dengan menjalankan ibadah berdoa, berpuasa dan yang lainnya.

Dalam hal pengetahuan anggota-anggota komunitas punk seluruhnya memiliki pengetahuan yang cukup dan paham mengenai ajaran agamanya, salah satunya mereka juga memahami bahwa Al-qur'an adalah kitab umat Islam namun memang dalam hal membaca al qur'an tidak seluruh dari

---

<sup>2</sup> Kelima dimensi keagamaan ini dalam Islam dikenal dengan trilogi iman, islam, dan ihsan. Lihat, Roni Ismail, *Menuju Hidup Islami* (Yogyakarta: Insan Madani, 2009), hlm. 4-9.

<sup>3</sup> Tentang "keberagamaan matang, lihat, Roni Ismail, "Konsep Tolernasi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012, hlm. 1-12. Juga, lihat, Roni Ismail, "Mematangkan Keberagamaan Kita", *Suara 'Aisyiyah*, 1 (96), 2019, hlm. 32-33.

anggota punk dapat membacanya dengan secara lancar. Anggota-anggota dari komunitas punk juga sebagian memiliki pengalaman atau perasaan religius yang tidak terduga. seperti ketika mereka berdoa disana mereka yakin bahwa doa mereka terkabulkan walaupun tidak secara langsung. Tidak hanya pengalaman ketika berdoa saja namun ketika mereka mendengarkan adzan disitu mereka juga merasa bahwa ada getaran perasaan mendapat peringatan.

Kemudian anggota-anggota punk di Negla sendiri juga sadar bahwa membantu orang yang membutuhkan adalah tugas mereka juga karena komunitas punk di Negla sendiri juga paham bahwa membantu orang yang membutuhkan adalah bentuk komitmen mereka kepada ajaran agamanya. Jadi dengan senang hati mereka melakukan hal tersebut untuk mengurangi beban orang-orang yang sedang membutuhkan.

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* dari akar kata *religare* yang berarti mengikat. Mengandung makna bahwa dalam agama pada umumnya memiliki suatu aturan dan kewajiban yang harus di patuhi dan dijalankan oleh pemeluknya. Biasanya religiusitas tertinggi seseorang yaitu ditandai dengan adanya keyakinan kepada Tuhan.<sup>4</sup> Religiusitas seseorang tidak akan terlepas dari aspek keagamaan, sehingga juga di butuhkan arena religiusitas yang dapat berperan dalam fungsi melembagakan agama dengan cara memberikan pedoman sebagaimana harus bertingkah laku ataupun bersikap dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dan

---

<sup>4</sup>Jumal Ahmad, *Religiusitas, refleksi, dan subjektivitas keagamaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 14

berkembang, terutama menyangkut kebutuhan pokok dalam realitas sehari-hari,<sup>5</sup> kemudian memberikan pegangan kepada setiap individu untuk melaksanakan praktek keagamaan, salah satu arena religiusitas dalam penelitian ini adalah komunitas punk.

Di dalam anggota Komunitas punk ini biasanya di dominasi oleh laki-laki dari komunitas punk ini adalah dilihat dari cara berpakaian mereka, potongan rambut, serta fasion-fasion yang mereka kenakan. Melalui penampilan yang mereka kenakan tidak sedikit masyarakat yang berpandangan negatif atas apa saja yang di lakukan oleh komunitas punk di desa negla losari brebes ini. tidak sedikit Masyarakat yang mempunyai pikiran negatif kepada mereka, masyarakat merasa takut karena melihat penampilan yang dikenakan, sehingga masyarakat menebak bahwa tindakan apa saja yang di lakukan komunitas punk itu tidak baik atau kurang di terima dengan baik oleh masyarakat.

Setiap diri manusia atau juga di alam ruhaninya, manusia tetap memiliki hasrat untuk meyakini dan mengadakan penyembahan terhadap kekuatan yang perkasa yang berada di luar dari dirinya.<sup>6</sup> Punkers tetap saja manusia biasa yang pasti mempunyai kebutuhan akan ruhaninya. Sebagaimana manusia pada umumnya, punkers juga merasa jenuh, gelisah

---

<sup>5</sup> Bobby Prayuda Putra, *Konstruksi religiusitas dalam jama'ah tabligh (study life history jamaah tabliq di masjid al-burhan Palembang)*, (Palembang: Universitas sriwijaya Palembang, 2019), hlm. 3

<sup>6</sup>Fuad Nashori, Rachmy Diana M., *"Mengembangkan kreaifitas dalm perspektif psikologi islami"*, (Yogyakarta: Menara kodus, 2002), hlm. 2

untuk berdiri dan bangkit mensubversi hegemoni hitam hati dalam diri dan hegemoni hitam budaya punk itu sendiri.

Berkaitan dengan penjelasan komunitas punk di atas membuat peneliti bertanya-tanya mengenai religiusitas komunitas punk baik dari pengalaman, praktek keagamaan dan sebagainya. Melalui fenomena tersebut maka peneliti<sup>7</sup> tertarik untuk melihat sejauh mana religiusitas yang di laksanakan oleh komunitas punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah menentukan objek yang akan dijadikan penelitian, selanjutnya fokus pada permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian. Yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Religiusitas Komunitas Punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah?
2. Apa motivasi religiusitas komunitas punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah?
3. Bagaimana Pandangan Masyarakat terhadap Religiusitas Komunitas Punk?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui religiusitas Komunitas punk di desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah.

---

<sup>7</sup> Yeti Nurhayati, *pengaruh pengajian terhadap sikap keberagaman komunitas punk muslim di terminal pulogadung jakarta timur*, Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah, jakarta: 2011, hlm. 2

2. Untuk mengetahui motivasi religiusitas komunitas punk di Desa Negla Losari Brrebes Jawa Tengah
3. Untuk mengetahui Implikasi religiusitas komunitas punk dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini di kaji sebagai sebuah bentuk sumbangsih pemikiran dari jurusan studi Agama-agama dan harapanya dapat menambah wawasan serta pengayaan terhadap kajian bidang psikologi, khususnya pada Teori Glock and Stark.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat membuat komunitas punk menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik walupun besar masyarakat sekitar menganggap mereka sebagai sampah masyarakat dan sering kali di acuhkan setiap kegiatan yang mereka lakukan. Kemudian juga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat supaya bisa sedikit lebih baik dalam memberikan masukan kepada komunitas punk.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melaksanakan penelitian secara langsung, peneliti terlebih dahulu melakukan penelusuran dari berbagai literatur,

berkaitan dengan tema yang akan di bahas secara terperinci. Dengan menggunakan frasa “Religiusitas, Komunitas Punk” sebagai kata kunci dalam pembahasan, namun sebelum masuk dalam penelitian. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan tema yang akan di kaji disini. Diantara penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi dari Herna Sakila dengan judul “Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Proporsional pada Remaja” yang menjelaskan mengenai hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku proporsional pada remaja. Dalam penelitiannya yang dilakukan rxy mengarah pada hubungan positif dan kedua variabel itu berarti semakin tinggi tingkat perilaku proporsional, dan sebaliknya semakin rendah tingkat perilaku proporsional.<sup>8</sup>

*Kedua*, skripsi dari Zainuddin Mz Saragih dengan judul “Religiusitas Mahasiswa prodi studi agama-agama angkatan 2014 fakultas ushuluddin dan pemikiran islam uin sunan kalijaga” yang menjelaskan perkembangan religiusitas dalam sisi kualitas dan kuantitas yang bermakna positif dan dianggap mampu mempengaruhi kehidupan para narasumber selepas mendapatkan pendidikan khusus

---

<sup>8</sup> Herna Sakila, *Hubungan Religiusitas dengan erilaku prososial para remaja*, (Lampung: skripsi fakultas ushuluddin dan Studi Agama Islam Negeri Raden Intan, 2019). hlm. 45

mengenai agama lain selain islam, ajaran toleransi, pengetahuan filsafat dan bekal ilmu agama lain dari prodi studi agama-agama.<sup>9</sup>

*Ketiga* skripsi dari Doni Setiawan dengan judul “Religiusitas Pedagang Es Keliling Di Kota Bengkulu” yang menjelaskan tentang pengamalan ibadah yang dilakukan oleh setiap muslim dalam usaha pengaplikasiannya dalam kegiatan dagang berdasarkan konsep etika bisnis dalam islam, yang merupakan suatu usaha yang sistematis dalam rangka memberikan suatu perubahan dan perbaikan dari aktifitas kegiatan bisnis yang dijalankan dalam kerangka Al-Qur’an dan Hadist.<sup>10</sup>

Keempat, artikel yang mengkaji keberagaman menggunakan teori Keberagaman Glock & Stark, yang juga disebut teori Psikografi Agama, ditulis Roni Ismail dengan judul “Keberagaman Koruptor menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)”. Ismail menganalisis keberagaman seorang koruptor, walaupun dia seorang Profesor dan Haji, sebagai keberagaman yang tidak memenuhi lima dimensi keagamaan Glock & Stark, yaitu: keyakinan, ritual, intelektual, eksperiensial, dan konsekwensial. Sang koruptor yang haji dan professor tadi hanya memiliki dimensi keyakinan, ritual dan intelektual semata, tetapi ketiga dimensi tersebut

---

<sup>9</sup> Zainuddin Mz Saragih, “*Religiusitas Mahasiswa prodi studi agama-agama angkatan 2014 fakultas ushuluddin dan pemikiran islam uin sunan kalijaga*”, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018), hlm.

<sup>10</sup> Doni Setiawan, “*Religiusitas Pedagang Es Keliling di Kota Bengkulu*”, (Bengkulu: Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 2020) hlm.

tidak dibawa atau pengaruh terhadap kehidupan nyata (dimensi eksperiensial) dan moralitas (dimensi konsekuensial) orang tersebut.<sup>11</sup>

Dari keempat skripsi di atas memiliki persamaan mengenai tema yang akan di kaji yaitu mengenai Religiusitas dan menggunakan teori yang sama meskipun ada sebagian yang menambahkan beberapa teori lain di dalamnya. Namun ada perbedaan yang cukup menarik dalam penelitian yang di kaji oleh peneliti pada kali ini yaitu perbedaan subjek, penelitian ini mengambil subjek Komunitas punk di Desa Negla, pentingnya penelitian ini yaitu komunitas punk bila di pandang dengan kacamata masyarakat pada umumnya, komunitas punk adalah sekelompok orang yang di kenal jauh dengan tingkat religiusitas, sehingga disini peneliti akan menelusuri dan mencari tahu sejauh mana tingkat religiusitas individu setiap anggota punk dengan menggunakan teori dari Glock and Stark mengenai konsep religiusitas yang terbagi menjadi lima dimensi.

## **F. Kerangka Teori**

Penelitian ini di fokuskan pada religiusitas komunitas punk yang dilihat dari praktik kegiatan yang dilakukan oleh komunitas punk di desa Negla Losari Brebes. Dimana kegiatan komunitas punk ini menunjukkan pada praktik keagamaan. Teori yang akan di gunakan

---

<sup>11</sup> Roni Ismail, "Keberagamaan Koruptor menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)", *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 13, No. 12, 2012, hlm.289-304.



dalam penelitian ini adalah dimana peneliti menggunakan pendekatan teori religiusitas yang di paparkan oleh Glock and Stark sebagai teori besar dalam penelitian disini menyebutkan bahwa religiusitas seorang individu ataupun kelompok dapat terlihat dan dapat di kaji dan dianalisis dalam lima dimensi yaitu dimensi keyakinan(belief) ,dimensi peribadatan(practice), dimensi pengetahuan(knowledge), dimensi pengalaman(experience) , dan dimensi konsekuensi(concequences).<sup>12</sup>

a. Dimensi keyakinan (belief)

Bagian dari keberagamaan yang berkaitan dengan apa saja yang harus di percayai termasuk dalam dimensi ideologis. Kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling dasar. Jadi inilah yang membedakan satu agama dengan agama yang lainnya. Bahkan satu madzab dengan madzab yang lainnya.

b. Dimensi peribadatan (practice)

Dimensi keberagamaan yang berkaitan dengan sejumlah perilaku yang disebut dengan dimensi ritualistic. Yang dimaksud dengan perilaku disini bukanlah perilaku umum yang di pengaruhi keimanan seseorang, melainkan mengacu kepada perilaku khusus yang di tetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah pembaptisan pengakuan dosa, berpuasa atau menjalankan ritusritus khusus pada hari-hari suci.

---

<sup>12</sup> Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American piety: The Nature Of Religius Commitment* menyebutkan lima dimensi keagamaan yaitu belief dimension, ritual dimension, knowledge dimension, experiential dimension, dan consequential dimension, (University Of California press, 1968), hlm. 14

Sholat dengan menghadap kiblat beserta ruku' dan sujud adalah dimensi ritualistic islam.

c. Dimensi pengetahuan (knowledge)

Setiap agama memiliki sejumlah informasi khusus yang harus di ketahui oleh para pengikutnya. Ilmu fiqih di dalam Islam menghimpun informasi tentang fatwa ulama berkenaan dengan pelaksanaan ritus-ritus keagamaan: perjanjian baru di dalam agama Kristen memuat pengetahuan tentang kristus dan para rosulnya. Sikap orang menerima atau menilai ajaran agamanya berkait erat dengan pengetahuan orang itu. Orang yang sangat dogmatis tidak mau mendengarkan pengetahuan dari kelompok manapun yang bertentangan dengan keyakinan agamanya.

d. Dimensi pengalaman (experience)

Dimensi eksperensial berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama. Psikologi menamainya *religious experiences*. Pengalaman keagamaan ini bisa saja terjadi sangat moderat, seperti kekhusyukan di dalam sholat atau intens seperti yang dialami oleh para sufi.

e. Dimensi konsekuensi (consequences)

Dimensi konsekuensial menunjukkan akibat ajaran agama yaitu dalam perilaku umum, yang tidak secara langsung dan secara khusus di tetapkan oleh agama (seperti dalam dimensi ritualistik). Inilah efek ajaran agama pada perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari.

Efek agama ini boleh jadi positif atau negative: pada tingkat personal dan social.<sup>13</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan cara pengambilan sampel secara purposive. Jenis penelitian ini data-datanya dinyatakan dalam bentuk yang verbal kemudian dianalisis untuk mencapai kesimpulan.

### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>14</sup> Sedangkan data Sekunder dalam penelitian yaitu meliputi Literatur-literatur yang relevan dengan tema yang akan di kaji seperti Skripsi, Thesis, Jurnal, Artikel dan Sejenisnya.

#### **a. Observasi**

Dalam metodologi penelitian ini dilakukan secara sistematis, memiliki tujuan tertentu, mensyaratkan ketrampilan dan keahlian observer, serta

---

<sup>13</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi sebuah Agama: sebuah pengantar*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2013) hlm. 44.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *“Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.132.

memerlukan pencatatan dengan segera dan hasilnya kemudin dapat di cek dan di buktikan.<sup>15</sup>

b. Wawancara

Disini peneliti melakukan tanya jawab dengan sumber secara langsung terkait dengan penelitian yang akan dikaji atau masalah yang akan di angkat dalam penelitian. Peneliti disini mengambil sumber 3 orang yang ikut langsung dalam komunitas punk yang ada di desa Negla Losari Brebes Jawa tengah, Selain dari komunitas punk peneliti juga mengambil sumber dari keluarga komunitas punk 2 orang, masyarakat desa Negla losari 2 orang, dan 3 teman yang non punk.

c. Dokumentasi

Peneliti akan berusaha memperoleh berbagai sumber data yang terkait dengan penelitian yang akan di kaji baik dokumen berupa foto atau gambar, tulisan dan sebagainya sumber penguat dalam penelitian ini. dokumentasi yang akan coba di peroleh seperti pada kegiatan komunitas punk dan sebagainya.

3. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara teliti serta memberi interpretasi terhadap semua data yang di kumpulkan dengan tujuan supaya dapat dilihat berbagai kecenderungan yang terjadi berdasarkan fenomena yang berkembang. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif)

---

<sup>15</sup> Ni'matuzahroh dan Prasetaningrum Susanti, *observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 46.

di sertai dengan penafsiran terhadap arti yang terkandung di balik tampak (interpretif).<sup>16</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka peneliti perlu menyusun penelitian secara sistematis sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan dapat dipahami, baik untuk penulis maupun khalayak umum. Dalam sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian diantaranya adalah Pendahuluan, isi penelitian dan penutup, kemudian tiga bagian ini diuraikan lebih kongkret lagi dalam lima bab yaitu:

### **A. BAB I**

Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan untuk judul penelitian kemudian pentingnya penelitian, uraian singkat mengapa penelitian ini dilaksanakan. Dalam bab ini pendahuluan merupakan petunjuk untuk melakukan penelitian.

### **B. BAB II**

---

<sup>16</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka, 2009), hlm. 8

Gambaran Umum. Bab ini terdiri dari letak Geografis, sejarah, visi dan misi, kemudian kegiatan. Disini peneliti akan menjelaskan secara terperinci.

#### C. BAB III

Mengenai data-data observasi dan wawancara secara langsung mengenai religiusitas komunitas punk di desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah.

#### D. BAB IV

Mengenai analisis dari proses penelitian yaitu Dimensi Religiusitas Masyarakat punk di Desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah. kemudian, Gambaran dari religiusitas komunitas punk dimunculkan secara spesifik dan mengkaitkan dengan teori yang akan digunakan.

#### E. BAB V

Penutup yaitu peneliti menguraikan jawaban dari rumusan masalah yang di kaji, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan pada suatu penelitian yang telah di bahas di dalam berbagai bab sebelumnya, dan yang terakhir di sertakan saran atau masukan dari peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan dan penguraian terkait rumusan masalah dalam penulisan ini mengenai religiusitas Komunitas punk di desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Dengan adanya landasan teori dari Glock and Stark, masih banyak beberapa anggota yang masuk dalam dimensi yang di paparkan oleh mereka. Yang pertama dimensi keyakinan disini hampir seluruh anggota punk negla yakin bahwa tuhan itu ada, kedua dimensi praktik agama disini meliputi rukun islam seperti keterangan dari Sajum dan mas andre anggota punk bahwa mereka menjalankan rukun islam yang termasuk dalam praktik agama, ketiga dimensi pengalaman disini hampir sebagian anggota memiliki pengalaman agama seperti ketika mereka berdoa walaupun tidak secara langsung namun doa mereka pernah di kabulkan, keempat dimensi pengetahuan jadi ada beberapa anggota pada saat sebelum masuk dalam anggota punk mereka masuk dalam lingkup pondok pesantren, adapun yang memiliki pengetahuan agama setelah mereka masuk dalam komunitas punk, dan yang terakhir dimensi konsekuensi dimana mereka memiliki

komitmen dalam ajaran agama seperti membantu orang-orang yang membutuhkan.

2. Jadi anggota punk di desa Negla mereka memiliki harapan supaya mereka dapat lebih baik untuk kedepannya, walau mungkin keadaan mereka sekarang di kenal dengan perkumpulan anak nakal, namun mereka memiliki harapan untuk bisa menjadi lebih baik dimasa depan, disini tidak hanya mengenai kehidupan duniawi saja namun mengenai agama juga. Mungkin untuk sekarang mereka hanya butuh kebebasan, dorongan, motivasi dan pengetahuan dari orang-orang terdekat mengenai cara kehidupan dan beragama yang baik.
3. Masyarakat melihat bahwa anak punk tidak seluruhnya berperilaku buruk, karena anak-anak punk di negla sendiri dapat menunjukkan bahwa mereka juga dapat menjalankan praktik keagamaan yang cukup dalam kegiatannya. Dalam hal beribadah individu juga ada sebagian anak-anak punk yang masih rajin menjalankan kewajiban agama.

## **B. Saran**

Berkenaan dengan penulisan Religiusitas komunitas punk di desa Negla Losari Brebes Jawa Tengah kritik serta saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penyampaian pengetahuan tentang keagamaan kepada komunitas punk, khususnya kepada mereka yang sedari kecil tidak



pernah mendapat pendidikan karena faktor ekonomi. Hal ini sebenarnya sangat penting bagi mereka dikarenakan tanpa adanya pembimbing mereka akan seterusnya tersesat.

2. Untuk penulis lain, dalam penulisan ini bisa dijadikan bahan acuan atau bahan rujukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, dan di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya mengenai religiusitas komunitas punk di desa Negla.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. *Religiusitas, refleksi, dan subjektivitas keagamaan*, Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Burhan, Bungin. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Fuad, Nashori, dan Rachmy Diana M. *Mengembangkan kreaifitas dalam perspektif psikologi islami*. Yogyakarta: Menara kudus, 2002.
- <http://negla.desa.id/index.php/first/statistik/3> Di akses Tanggal 2 Juni 2021 Pukul 20.10 WIB.
- Ismail, Roni. “Keberagamaan Koruptor menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama”, *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 13, No. 12, 2012.
- Ismail, Roni. “Kecerdasan Spiritual dan Kebahagiaan Hidup”, *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, Vol. 12, No. 1, 2012.
- Ismail, Roni. “Konsep Tolernasi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”, *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.
- Ismail, Roni. “Mematangkan Keberagamaan Kita”, *Suara ‘Aisyiyah*, 1 (96), 2019.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009.
- Ismail, Roni. *Psikologi Sukses. Mengintegrasikan Potensi Intelektual, Emosional dan Spiritual*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2001.
- Lubis Ridwan. *Agama dan Perdamaian: Landasan, Tujuan dan Realitas Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Mappiare AT, Andi. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jengala Pustaka, 2009.
- Mariam, Nur. *Solidaritas Jaringan sosial Komunitas punk*. Medan: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, 2018.
- Nasikhah, Duratun. *Hubungan antara tingkat Religiusitas dengan perilaku kenakalan remaja pada masa remaja awal*, Surabaya: Universitas Airlangga, Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan, 2013.

- Ni'matuzahroh dan Prasetaningrum Susanti. *observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*". Malang: UMM Press, 2018.
- Nur, Fatih Abdullah. *Perjuangan rakyat desa karangjunti kecamatan Losari kabupaten Brebes dalam mempertahankan kemerdekaan 1945-1947*, Yogyakarta: Skripsi fakultas adab dan ilmu budaya, 2018.
- Nurhayati, Yeti. *pengaruh pengajian terhadap sikap keberagaman komunitas punk muslim di terminal pulogadung jakarta timur*. Jakarta: Skripsi Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.
- Putra, Prayuda Bobby. *Konstruksi religiusitas dalam jama'ah tabligh (study life history jamaah tabliq di masjid al-burhan Palembang)*". Palembang: Universitas sriwijaya, 2019.
- Sakila, Herna. *Hubungan Religiusitas dengan perilaku prososial para remaja*. Lampung: skripsi fakultas ushuluddin dan Studi Agama Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Saragih, Mz Zainuddin. *Religiusitas Mahasiswa prodi studi agama-agama angkatan 2014 fakultas ushuluddin dan pemikiran islam uin sunan kalijaga*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- Sari, Kartika Naomi. *Gaya hidup komunitas punk di kota Surakarta (Studi deskriptif kualitatif di kota surakarta)*. Surakarta: Skripsi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik, 2011.
- Setiawan, Doni. *Religiusitas Pedagang Es Keliling di Kota Bengkulu*. Bengkulu: skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 2020.
- Subandi, M.A., "*Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Susanti, Rita. "*Hubungan Religiusitas dan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Karyawan*". Jurnal Psikologi, 2015.
- Wahyudin M., L. Pradisti dan dkk. *Dimensi reigiusitas dan pengaruhnya terhadap organizational citizenship behaviour (studi pada unuversitas jendral sudirman purwokerto)*. Purwokerto: Jurnal ekonomi, 2018.
- Wawancara dengan Adit, Anggota Punk Negla, di Negla tanggal 17 Maret 2021.
- Wawancara dengan Andre, Anggota Punk Negla, di Negla tanggal 17 Maret 2021.

Wawancara dengan Bapak Sajum, Ketua Komunitas Punk Negla, di Negla tanggal 3 Maret 2021.

Wawancara dengan Sukmawati, Keluarga anggota punk Negla, di Negla tanggal 3 Maret 2021.

Wawancara dengan Zain Dahlan, Masyarakat Negla, di Negla tanggal 17 Maret 2021.

Wawancara dengan Khoerul Anwar, Masyarakat Negla, di Negla tanggal 17 Maret 2021.

